

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan IV (Rata-rata harian posisi Oktober, November, Desember 2019)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	3,687,820	3,687,820
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,197,793	319,779
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,687,822	1,049,672
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	894,048	894,048
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	26	26
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	189,911	5,697
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	136,698	136,698
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	7,106,298	2,405,921
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	415,151	237,576
8 Arus kas masuk lainnya	-	-
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	415,151	237,576
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		3,687,820
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,168,346
LCR (%)		170.08%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**
Bulan Laporan : **Triwulan IV (Rata-rata harian posisi Oktober, November, Desember 2019)**

Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2019 adalah 170,08%, berada diatas pedoman yang ditetapkan OJK yaitu 100%. LCR Triwulan IV 2019 merupakan rata-rata harian LCR dari bulan Oktober 2019 hingga Desember 2019. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan III 2019 adalah sebesar 64 hari.

Rasio Triwulan IV 2019 mengalami kenaikan sebesar +52,06% bila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2019 yaitu sebesar 118,02%. Kenaikan pada LCR Triwulan IV 2019 disebabkan oleh menurunnya rerata harian arus kas keluar bersih sebesar -19,52% (-IDR 526 milyar). Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi entitas lainnya sebesar -31,34% (-IDR 408 Miliar). Selanjutnya, rerata harian aset berkualitas tinggi Triwulan IV 2019 meningkat sebesar +15,98% (+IDR 508 Miliar) dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2019 sehingga menyebabkan LCR meningkat.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.